

**PENGARUH DANA TABARRU' DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP
PERTUMBUHAN ASET
(Studi Kasus Asuransi Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan
Periode 2017-2021)**

Rafiqul Amin¹, Fithrah Kamaliyah²

Universitas Pamulang

*Email: qulamirafi10@gmail.com¹, dosen02052@unpam.ac.id²

ABSTRACT

Purpose: *This study aims to test and prove the effect of Tabarru' funds and operating expenses on asset growth (a case study of Islamic insurance in Indonesia registered with the financial services authority for the period 2017-2021).*

Method: *The type of research used is quantitative. The type of data used is secondary data in the form of reports sharia insurance companies registered with the Financial Services Authority in 2017-2021. Samples were collected using the purposive sampling method. The number of companies used as research samples were 13 companies with a research period of 5 years of observation, so that a total of 65 research samples were obtained. Processing data using the Program Eviews Statistics 9.*

Finding: *The results of this study Tabarru' funds and operating expenses simultaneously affect the growth of insurance case study assets sharia registered with the financial services authority for the period 2017-2021. The Tabarru' fund variable partially has no effect on the growth of sharia insurance assets. The operating expense variable partially affects the growth of sharia insurance assets in 2017-2021.*

Keywords: *Tabarru' Fund; Operating Expenses; Asset growth.*

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia mempunyai kekhawatiran tentang resiko yang akan dihadapi. Resiko ini diakibatkan dari bencana alam, musibah, takdir dari Allah. Resiko tersebut bisa datang tiba-tiba dan tidak terduga. Resiko yang ini mendatangkan kerugian baik harta benda maupun diri sendiri bagi yang mengalaminya. Namun kekhawatiran manusia akan kerugian yang akan terjadi karena terjadinya resiko dapat diringankan pada perusahaan asuransi.

Resiko yang akan dihadapi seseorang dapat dipindahkan kepada perusahaan asuransi dengan cara membeli polis dengan membayar premi. Misalnya seseorang yang mempunyai risiko kehilangan rumah dan harta benda akibat kebakaran atau pencuri maka agar terbakarnya rumah dan harta benda mereka tidak merugikan dirinya, maka yang bersangkutan dapat membeli polis asuransi kebakaran kepada perusahaan asuransi.

Perusahaan asuransi umum syariah merupakan perusahaan yang memberikan jasa keuangan dalam penanggungan resiko atas kerugian yang terjadi, kehilangan manfaat atas barang benda, kerugian atas kerusakan, dan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga, yang timbul dari peristiwa yang tidak pasti yang menimbulkan kerugian, yang diselenggarakan berdasarkan prinsip syariah (Ayu Ulandari, 2017).

Dalam mengatasi semua resiko yang berasal dari para pertanggungnya perusahaan asuransi membutuhkan Dana yang cukup besar untuk menutupi semua tanggungan tersebut, sehingga perusahaan bisa tetap mendapatkan keuntungan yang diharapkan. Untuk itu usaha asuransi harus dikelola secara profesional, baik pengelolaan resiko maupun pengelolaan keuangannya (Ayu Ulandari, 2017).

Dasar asuransi syariah dirancang untuk saling memikul dan membantu terjadinya risiko diantara sesama peserta sesuai prinsip syariah. Sehingga, antara peserta satu dengan peserta yang lainnya menjadi penanggung atas resiko yang muncul. Berdasarkan konsep tolong menolong dalam

kebaikan dan ketaqwaan, menjadikan semua peserta dalam suatu keluarga besar untuk saling melindungi dan menanggung resiko keuangan yang terjadi (Ayu Ulandari, 2017).

Sudah ada peneliti sebelumnya yang melakukan penelitian yaitu penelitian yang dilakukan oleh Putri Imanda yang berjudul Pengaruh Premi dan Dana *Tabarru'* Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia menunjukkan hasil bahwa Dana *Tabarru'* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan aset. Namun hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zubaidah Nasution dan Evi Sistiyarini yang berjudul Determinan Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah di Indonesia yang membuktikan bahwa Dana *Tabarru'* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan aset.

Faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan aset adalah beban operasional. Menurut Alien Lilavira dan Siti Zulaikha (2020) Beban operasional adalah biaya biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan asuransi tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari. Beban merupakan pengurang pendapatan untuk memperoleh laba. Oleh karena itu beban operasional yaitu biaya berupa pengeluaran Dana untuk melaksanakan kegiatan operasional pokok.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis penggunaan statistik. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah semua Asuransi Syariah Indonesia di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2017-2021. Yang di pilih dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu yang mampu memberikan gambaran mengenai sifat atau ciri yang dimiliki populasi. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono, (2016: 85). Alasan meggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut Sugiyono, (2016: 85). Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan melalui Studi Kepustakaan dan Dokumen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisi kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah bentuk analisis yang menggunakan angka-angka dan dengan perhitungan statistik untuk menganalisis suatu hipotesis serta memerlukan beberapa alat analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Chow

Tabel Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.098287	(12,50)	0.3823
Cross-section Chi-square	15.207143	12	0.2303

Sumber: Data diolah dari E-views9 tahun 2023

Probabilitas hasil regresi persamaan model regresi dengan *Fixed Effect* sebesar 0,2303 nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikan 0,05. Dengan demikian dinyatakan bahwa hasil regresi persamaan dalam penelitian ini menggunakan model *Common Effect* dan dilanjutkan ke uji Hausman.

Uji Hausman

Tabel Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.933147	2	0.0312

Sumber: Data diolah dari E-views9 tahun 2023

Probabilitas *Cross-section Random* hasil regresi persamaan dengan *random effect* sebesar 0,0312. Nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa hasil regresi persamaan dalam penelitian ini menggunakan model *Fixed effect*.

Uji Lagrange Multiplier

Tabel Hasil Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

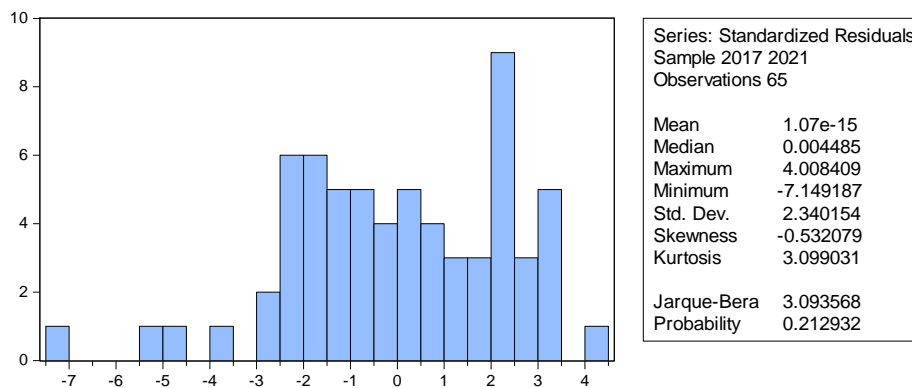
	Test Hypothesis		
	Cross-sectio...	Time	Both
Breusch-Pagan	0.822060 (0.3646)	0.385892 (0.5345)	1.207951 (0.2717)

Sumber: Data diolah dari E-views9 tahun 2023

Probabilitas *Cross-section* sebesar 0,3646 dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa hasil regresi persamaan dalam penelitian ini menggunakan model *common effect*.

Uji Normalitas

Gambar Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data diolah dari E-views9 tahun 2023

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan eviews 9, seperti yang tampak disajikan pada gambar diatas menunjukkan bahwa semua variable telah terdistribusi dengan normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Probability Jarque Bera yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,212932. Dengan hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi normal dengan jumlah observasi sebanyak 65.

Uji Multikolinearitas

Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

	Y	X1	X2
Y	1.000000	-0.060600	0.437471
X1	-0.060600	1.000000	-0.127371
X2	0.437471	-0.127371	1.000000

Sumber: Data diolah dari E-views9 tahun 2023

Berdasarkan hasil pengujian data yang diperoleh diatas, nilai korelasi Dana *Tabarru'* pada Beban Operasional sebesar 0,437471 dimana nilai korelasi variabel tersebut < 0,90 sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak di temukan adanya multikoliniearitas antar variable independen.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: ARCH			
F-statistic	0.077721	Prob. F(1,62)	0.7813
Obs*R-squared	0.080128	Prob. Chi-Square(1)	0.7771

Sumber: Data diolah dari E-views9 tahun 2023

Dari hasil yang diperoleh dari uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *ARCH* menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Aset tidak terjadi heteroskedastisitas hal ini dibuktikan memiliki nilai korelasi Dana *Tabarru'* dan Beban Operasional lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan lolos uji heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.191405	Mean dependent var	-5.314751
Adjusted R-squared	0.165321	S.D. dependent var	2.602429
S.E. of regression	2.377599	Akaike info criterion	4.615114
Sum squared resid	350.4846	Schwarz criterion	4.715470
Log likelihood	-146.9912	Hannan-Quinn criter.	4.654711
F-statistic	7.338091	Durbin-Watson stat	2.075291
Prob(F-statistic)	0.001379		

Sumber: Data diolah dari E-views9 tahun 2023

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan seperti yang tampak disajikan pada tabel diatas bahwa nilai Durbin-Watson pada penelitian diatas sebesar 2,075291 yang artinya bahwa nilai $DW > dU$ dan $(4-DW) > dU$ yakni $2,075291 > 1,6960$ dan $(4-2,075291) > 1,6960$ sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian tidak mengalami autokorelasi.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 03/05/23 Time: 20:25				
Sample: 2017 2021				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 13				
Total panel (balanced) observations: 65				
Variable	Coefficien...	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-0.005183	0.120318	-0.043078	0.9658
X2	0.462422	0.121882	3.794021	0.0003
C	-3.405014	5.698380	-0.597541	0.5523

Sumber: Data diolah dari E-views9 tahun 2023

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan terdiri dari 13 Perusahaan dan jumlah sampel selama periode 5 tahun sehingga sampel keseluruhan sebanyak 65, dengan persamaan sebagai berikut: $Y = -0,3405014 - 0,005183X_1 + 0,462422X_2 + e$

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.191405	Mean dependent var	-5.314751
Adjusted R-squared	0.165321	S.D. dependent var	2.602429
S.E. of regression	2.377599	Akaike info criterion	4.615114
Sum squared resid	350.4846	Schwarz criterion	4.715470
Log likelihood	-146.9912	Hannan-Quinn criter.	4.654711
F-statistic	7.338091	Durbin-Watson stat	2.075291
Prob(F-statistic)	0.001379		

Sumber: Data diolah dari E-views9 tahun 2023

Dari tabel diatas diketahui bahwa koefisien determinasi yang disesuaikan (Adjusted R Square) sebesar 0,165321 atau sebesar 16,53%. Hal ini berarti 16,53% dari variabel dependen yaitu Pertumbuhan Aset dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Dana *Tabarru'* dan Beban Operasional). Sedangkan sisanya sebesar 83,47% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji F (Simultan)

Tabel Hasil Uji F

R-squared	0.191405	Mean dependent var	-5.314751
Adjusted R-squared	0.165321	S.D. dependent var	2.602429
S.E. of regression	2.377599	Akaike info criterion	4.615114
Sum squared resid	350.4846	Schwarz criterion	4.715470
Log likelihood	-146.9912	Hannan-Quinn criter.	4.654711
F-statistic	7.338091	Durbin-Watson stat	2.075291
Prob(F-statistic)	0.001379		

Sumber: Data diolah dari E-views9 tahun 2023

Dari uji F menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 7,338091 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001379. Sedangkan untuk mencari Ftabel dengan jumlah sample (n) = 65; jumlah variabel (k) =3; taraf signifikan $\alpha = 0,05$; $df_1 = k-1 = 3-1=2$ dan $df_2 = n-k = 65-3=62$ diperoleh nilai Ftabel sebesar 3,15 Sehingga Fhitung ($7,338091$) > Ftabel (3,15) dan secara sistematis diperoleh nilai signifikansi 0,001379. Karena nilai signifikansi ($0,001379$) < taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian Dana *Tabarru'* dan Beban Operasional secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Aset.

Uji t (Parsial)

Tabel Hasil Uji T

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 03/05/23 Time: 20:25				
Sample: 2017 2021				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 13				
Total panel (balanced) observations: 65				
Variable	Coefficien...	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-0.005183	0.120318	-0.043078	0.9658
X2	0.462422	0.121882	3.794021	0.0003
C	-3.405014	5.698380	-0.597541	0.5523

Sumber: Data diolah dari E-views9 tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Dana *Tabarru'* terhadap Pertumbuhan Aset

Diketahui bahwa Kepemilikan Institusional nilai T tabel sebesar $-0,043078$ dimana nilai $-0,043078 < 1,99897$ dan nilai signifikan sebesar $0,9658$ dimana nilai $0,9658 > 0,05$ yang artinya Dana *Tabarru'* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Aset.

2. Pengaruh Beban Operasional terhadap Pertumbuhan Aset

Diketahui bahwa Kepemilikan Institusional nilai T tabel sebesar $3,794021$ dimana nilai $3,794021 > 1,99897$ dan nilai signifikan sebesar $0,0003$ dimana nilai $0,0003 < 0,05$ yang artinya Beban Operasional berpengaruh terhadap Pertumbuhan Aset.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Dana *Tabarru'* dan Beban Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset

Hipotesis pertama (H_1) dilakukan untuk menguji apakah Dana *Tabarru'* dan Beban Operasional berpengaruh terhadap Pertumbuhan Aset. Berdasarkan hasil penelitian dari uji F pada tabel 4.12 menunjukkan nilai *F-statistik* sebesar $71,58446$ dengan *probabilitas (F-statsitik)* sebesar $0,001379$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *probabilitas* tersebut ($0,001379$) $<$ taraf signifikansi $0,05$ yang berarti bahwa variabel Dana *Tabarru'* dan Beban Operasional secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Aset sehingga H_1 diterima.

Menurut Alien Lilavira & Siti Zulaikha (2020) Pertumbuhan aset perusahaan adalah perubahan peningkatan atau penurunan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. pertumbuhan aset perusahaan dalam pecking order theory memiliki hubungan yang positif terhadap keputusan-keputusan pendanaan. Dalam hal ini perusahaan dengan tingkat pertumbuhan aset perusahaan yang cepat harus lebih banyak mengandalkan dana eksternal. Dengan demikian, perusahaan yang tingkat pertumbuhannya lebih tinggi cenderung lebih banyak menggunakan hutang, sehingga ada hubungan positif antara growth dan debt ratio. Pertumbuhan aset dapat dipengaruhi oleh pengeluaran dana dari perusahaan. Dana *tabbaru'* ini merupakan dana yang akan diinvestasikan sehingga apabila klaim tinggi maka akan menurunkan jumlah dana yang akan diinvestasikan sehingga akan mempengaruhi hasil investasi. Pada akhirnya hasil investasi besar maka akan pertumbuhan aset perusahaan juga akan besar (Ayu Ulandari, 2017) Setiap perusahaan pasti mengeluarkan beban operasional agar usahanya dapat terus berjalan. Namun tidak semua biaya operasional yang dikeluarkan memberikan hasil yang optimal, apabila biaya operasional dikelola dengan efisien dapat mengakibatkan pertumbuhan aset yang diterima perusahaan malah menjadi meningkat. Zubaidah Nasution & Evi Sistiyarini (2019) juga mengungkapkan bahwa Dana *Tabarru'* bahwa dana ini merupakan dana yang dikumpulkan oleh peserta untuk kegiatan tolong menolong. Semakin tinggi Dana *Tabarru'* maka semakin rendah kemampuan perusahaan dalam meningkatkan asetnya sehingga pertumbuhan aset juga semakin menurun.

Biaya operasional dapat dimaknai sebagai biaya yang perusahaan keluarkan agar bisnisnya dapat bertahan dan tidak berkaitan langsung dengan produk perusahaan, melainkan aktivitas operasionalnya. Semakin sedikit biaya operasional, maka akan semakin meningkat kinerjanya, sebab biaya operasionalnya dapat dikelola dengan efisien maka bisa alokasi biayanya bisa diperuntukkan ke sektor lainnya yang cenderung produktif. Biaya operasional mencakup biaya akuisisi, biaya pemasaran serta biaya administrasi dan umum. Perusahaan didorong untuk terus melakukan efisiensi terhadap biaya operasional perusahaan. Karena jika pengeluaran biaya operasionalnya makin sedikit, maka performa perusahaannya makin membaik sehingga perusahaan bisa berkonsentrasi lebih di sektor lainnya yang cenderung produktif guna untuk meningkatkan keuntungan bagi perusahaan. Secara teori akuntansi menjelaskan bahwa beban dijelaskan sebagai penurunan economic benefit yang bentuknya depletion pemakaian dari aset yang menyebabkan menurunnya equity disamping disebabkan distribusi untuk keterlibatan dari berbagai pihak pada ekuitas. Jadi hubungannya berbanding terbalik diantara beban dengan pertumbuhan asetnya. Sehingga simpulannya makin tinggi biaya operasional perusahaan maka semakin rendah pertumbuhan aset demikian kebalikannya (Novia Dwi Fatmawati Panjaitan, 2021).

Pengaruh Dana *Tabarru'* Terhadap Pertumbuhan Aset

Hipotesis kedua (H_2) dilakukan untuk menguji apakah Dana *Tabarru'* berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Aset. Berdasarkan hasil penelitian dari uji T pada tabel 4.13, variabel Dana *Tabarru'* memperoleh nilai T hitung sebesar $-0,043078$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,9658$ dan nilai koefisien regresi yaitu $1,99897$. Dimana nilai $0,9658 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Dana *Tabarru'* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Aset.

Hasil yang tidak signifikan ini dikarenakan Dana *Tabarru'* merupakan dana kebajikan yang diberikan oleh nasabah secara ikhlas dan dapat digunakan untuk membantu salah satu nasabah. Perusahaan asuransi menggunakan dana ini untuk hal-hal kebaikan seperti membayar klaim kepada tertanggung.

Dengan arti lain bahwa perusahaan asuransi akan lebih mengutamakan dana ini untuk membantu sesama umat manusia daripada untuk keperluan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Sehingga Dana *Tabarru'* akan mengurangi Dana investasi sehingga pendapatan perusahaan dari hasil investasi juga akan berkurang dan nantinya menghambat pertumbuhan aset asuransi syariah. Oleh karena itu, Dana *Tabarru'* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan aset.

Dana *Tabarru'* ini akan digunakan untuk membantu sesama yang mengalami musibah. Dana klaim yang diberikan diambil dari rekening Dana *Tabarru'* yang sudah diniatkan oleh semua peserta ketika akan menjadi peserta asuransi syariah, untuk kepentingan dana kebajikan atau dana tolong-menolong. Pengelolaan dana dalam istilah asuransi adalah cara kerja suatu perusahaan asuransi dalam mengurus dana premi yang sudah terkumpul dengan cara menginvestasikannya ke lembaga-lembaga keuangan lainnya untuk mendapatkan hasil yang optimal. Pada asuransi syariah, dalam mengelola dana harus sesuai dengan syariah Islam yaitu dengan cara menghilangkan sama sekali kemungkinan terjadi unsur gharar (ketidakpastian), maisir (judi), dan riba. (Zubaidah Nasution, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zubaidah Nasution & Evi Sistiyarini (2019) yang membuktikan bahwa Dana *Tabarru'* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Aset. Dikarenakan Dana *Tabarru'* merupakan Dana kebajikan yang diberikan oleh nasabah secara ikhlas dan dapat digunakan untuk membantu salah satu nasabah. Perusahaan asuransi menggunakan dana ini untuk hal-hal kebaikan seperti membayar klaim kepada tertanggung. Dengan arti lain bahwa perusahaan asuransi akan lebih mengutamakan dana ini untuk membantu sesama umat manusia daripada untuk keperluan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, Dana *Tabarru'* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan aset.

Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irwansyah Rayandra (2018) Dikarenakan Dana *Tabarru'* merupakan sumber Dana dengan tujuan utama untuk saling tolong menolong yaitu untuk pembayaran klaim. Sehingga apabila jumlah klaim yang dibutuhkan semakin tinggi, maka Dana *Tabarru'* yang dibutuhkan juga semakin bertambah dan dapat mengurangi aset dalam bentuk investasi karena disamping untuk pembayaran klaim, Dana *Tabarru'* juga digunakan untuk kegiatan investasi agar Dana *Tabarru'* menjadi lebih produktif.

Pengaruh Beban Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset

Hipotesis kedua (H_3) dilakukan untuk menguji apakah Beban Operasional berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Aset. Berdasarkan hasil penelitian dari uji T pada tabel 4.13, variabel Beban Operasional memperoleh nilai T hitung sebesar $3,794021$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,0003$ dan nilai koefisien regresi yaitu $1,99897$. Dimana nilai $0,0003 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Beban Operasional secara parsial berpengaruh terhadap Pertumbuhan Aset.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan hipotesis ketiga yaitu beban operasional berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. Hasil ini juga mendukung teori akuntansi konsep beban (*expends*), beban merupakan penurunan *economic benefits* berbentuk *outflow* atau *depletion* penggunaan dari suatu aset, atau terbentuknya liabilitas yang mengakibatkan berkurangnya *equity* selain dikarenakan adanya distribusi untuk partisipasi dari banyak pihak di dalam ekuitas. Beban mewakili baik kenaikan kewajiban atau penurunan aset, dengan efek berikutnya pada ekuitas. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan terbalik antara beban dan pertumbuhan aset, yaitu jika terdapat kenaikan dari

beban maka akan menurunkan pertumbuhan aset. Oleh karena itu, semakin tingginya biaya operasional akan membuat peningkatan pertumbuhan aset turun, begitu juga sebaliknya jika biaya operasional rendah maka peningkatan pertumbuhan aset akan naik.

Secara teori akuntansi menjelaskan bahwa beban dijelaskan sebagai penurunan economic benefit yang bentuknya depletion pemakaian dari aset yang menyebabkan menurunnya equity disamping disebabkan distribusi untuk keterlibatan dari berbagai pihak pada ekuitas. Jadi hubungannya berbanding terbalik diantara beban dengan pertumbuhan asetnya. Sehingga simpulannya makin tinggi biaya operasional perusahaan maka semakin rendah pertumbuhan aset demikian kebalikannya. (Fatmawati Panjaitan, 2021).

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah Habibillah dan Dahlifah (2020) dan Purwaningrum & Dian Filianti (2020) membuktikan bahwa Beban Operasional berpengaruh terhadap Pertumbuhan Aset. Dikarenakan Biaya operasional yang tinggi akan membuat peningkatan pertumbuhan aset turun, begitu juga sebaliknya jika biaya operasional rendah maka peningkatan pertumbuhan aset akan naik. Biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan asuransi kerugian syariah antara lain biaya akuisisi biaya, biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum.

Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alien Lilavira & Siti Zulaikha (2020) membuktikan bahwa Beban Operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Aset. Dikarenakan biaya operasional tidak selalu berdampak pada pertumbuhan aset karena pertumbuhan aset satu-satunya bukan pendanaan dari internal dari laba tetapi dari external yang terdiri dari hutang, obligasi, dsb.

KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan fokus secara mendalam pada penelitian ini, maka telah didapatkan hasil yang memberikan jawaban atas hipotesis ini. Dimana dalam penelitian ini membahas pengaruh Dana Tabarru' dan Beban Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset yang terdapat pada perusahaan Asuransi Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan sampel yang dimiliki sebesar ada 13 perusahaan yang menghasilkan 65 sampel dan dilakukan dengan metode purposive sampling. Hasil olah data yang dibuat pada penelitian ini menggunakan hasil output dari Eviews 9. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan secara simultan Dana Tabarru' dan Beban Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset berpengaruh secara simultan pada perusahaan Asuransi Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2017-2021. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan secara parsial Dana Tabarru' tidak berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Aset pada perusahaan Asuransi Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2017-2021. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan secara parsial Beban Operasional berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Aset pada perusahaan Asuransi Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2017-2021.

REFERENSI

- Amini, R. H. (Oktober 2015). PENGARUH ASSET GROWTH DAN DEBT EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT. CIPTA DIAMOND PROPERTY. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang* Vol. 3, No.1, Hal 143-153.
- Ardiansyah Habibillah & Dahlifah, S. M. (2020). PENGARUH PREMI, KLAIM, HASIL INVESTASI DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PERTUMBUHAN ASET PADA ASURANSI KERUGIAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE (2016-2018). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1-18.
- Devy, N. D. (2021). Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Investasi dan Biaya Operasional terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. *Journal of Sharia Finance and Banking*, Volume 1 Number 1, Page 35-43.
- Elvitasari, D., & Dalimunthe, I. P. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Laba Operasi dengan Fasilitas Bank. *Jurnal Renaissance*, 4(01), 514-522.

- Filianti, S. P. (Mei 2020). DETERMINAN PERTUMBUHAN ASET PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2013-2018. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 7, No. 5, Hal. 955-970.
- Handika, A. A. (JUNI 2022). Pengaruh Pertumbuhan Aset (Asset Growth) Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada PT.Bukit Asam TBK. *Jurnal Semarak*, Vol.5,No.2 , Hal (104- 123).
- Hasbiyah, W. (2015). Aplikasi Akad Tabarru' Dalam Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 3(1), 547-568.
- Imanda, P. (2017). PENGARUH KLAIM, PREMI, HASIL INVESTASI, DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PERTUMBUHAN ASET PERUSAHAAN ASURANSI KERUGIAN SYARIAH DI INDONESIA. 1-69.
- Mamnuaah, A. P. (Oktober 2021). PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PERTUMBUHAN ASET DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala Vol.1 No.1*, Hal 285-301.
- Pratiwi, A. R. (2022). Pengaruh Tingkat Pendapatan Kontribusi, Klaim, Profitabilitas dan Beban Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset (Studi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2016-2019). 5-34.
- Rayandra, I. (2018). Pengaruh Premi, Klaim dan Dana Tabarru' Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2016. 1-22.
- Rusnaeni, N. (Februari 2020). PENGARUH PERTUMBUHAN ASET, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO (Studi Kasus Pada PT Semen Indonesia Tbk Periode 2010-2017). *Jurnal Ekonomi Efektif*, Vol. 2, No.2, Hal 306-315.
- Sistiyarini, Z. N. (2019). DETERMINAN PERTUMBUHAN ASET ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 4, No. 1, Page. 78-96.
- Ulandari, A. (2017). PENGARUH PREMI DAN DANA TABARRU' TERHADAP PERTUMBUHAN ASET PERUSAHAAN ASURANSI UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2012-2015. 1-48.
- Watika, P. I. (2021). Pengaruh Hasil Underwriting dan Beban Operasional terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar di OJK Periode 2016-2019. 8-38.
- Zulaikha, A. L. (Februari 2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN ASET PADA PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH PERIODE 2013 – 2017. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* , Vol. 7 No. 2, Page 305-